
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS IV DI SDN JADDIH 4

Analysis of Factors For The Low Literacy Skills of Class IV Students At SDN Jaddih 4

Ratih Amilia^{1*}

Nova Estu Harsiwi²

^{1,2}Universitas Trunojo Madura, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

*email: ratihamilia123@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab yang mempengaruhi dalam pengembangan kemampuan literasi di Indonesia, sehingga kedepannya di dapatkan alternatif solusi untuk menentukan kebijakan pengembangan literasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jumlah responden adalah 28 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 14 perempuan. faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa kelas IV SDN Jaddih 4 yaitu terdapat 2 faktor. Faktor Internal: 1. Rendahnya minat baca siswa. 2. Membaca buku atas perintah guru. 3. Kurangnya kesadaran siswa untuk meluangkan waktu membaca. Faktor Eksternal: 1. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung. 2. Kurangnya motivasi guru dan orang tua. 3. Tidak adanya mading sekolah. 4. Tidak memiliki sarana membaca selain perpustakaan. 5. Program literasi belum berjalan secara maksimal. 6. Pengaruh penggunaan handphone.

Kata Kunci:

Literasi
Faktor-faktor
Minat baca

Keywords:

Literacy
Factors
Interest in reading

Abstract

The aim of this research is to determine the causal factors that influence the development of literacy skills in Indonesia, so that in the future alternative solutions can be obtained for determining literacy development policies. This research used a qualitative descriptive method with the number of respondents being 28 students consisting of 14 men and 14 women. The factors causing the low literacy ability of class IV students at SDN Jaddih 4 are 2 factors. Internal Factors: 1. Low student interest in reading. 2. Reading books at the teacher's behest. 3. Lack of awareness among students to spend time reading. External Factors: 1. Unsupportive school environment. 2. Lack of motivation from teachers and parents. 3. There is no school wall. 4. Do not have reading facilities other than the library. 5. The literacy program has not run optimally. 6. Influence of cellphone use.

PENDAHULUAN

Literasi mengacu pada kemampuan individu dalam memahami informasi melalui membaca. Keterampilan ini sangat penting bagi seorang siswa. Namun penelitian Surgangga (2017) menunjukkan tingginya tuntutan siswa untuk belajar. Kurangnya minat membaca dapat berdampak pada literasi seseorang. Literasi merupakan landasan penting dalam kehidupan seorang anak. Anak-anak yang kebanyakan berkomunikasi dalam bahasa mereka sendiri kemudian dapat mengajukan pertanyaan dan menyusun ide untuk dibagikan kepada orang lain.

Menurut Rahman (2018), belajar dan menulis adalah salah satu bentuk sastra. Pendidikan di abad 21 tuntutan dalam memiliki kecakapan hidup yang dikenal dengan istilah 4C, yang terdiri dari berpikir kritis (berpikir kritis), kolaborasi (kemampuan bekerja sama), komunikasi (kemampuan komunikasi), dan kreativitas (Triling & Fadel, 2009). Hasilnya, siswa menuntut untuk memiliki kemampuan belajar dengan menganalisis, mengkritisi, dan merefleksikan informasi, dan siswa literasi harus dilatih sejak kecil (Rahman, 2017). Namun tingkat literasi di Indonesia masih cukup rendah.

Berdasarkan hasil penelitian *Program for*

International Student Assessment (PISA) 2022 baru-baru ini diumumkan pada 5 Desember 2023, dan Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (371). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kemampuan literasi siswa Indonesia rendah. Hal tersebut terjadi karena minat baca siswa yang rendah.

Berdasarkan fakta-fakta yang tersaji di atas, maka penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab menurunnya kemampuan literasi siswa SD. Penelitian ini diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan literasi di Indonesia, sehingga dapat dikembangkan solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan pertumbuhan literasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Jaddih 4 Kabupaten Bangkalan Jawa Timur. Jumlah responden sebanyak 28 orang, terdiri dari 14 perempuan dan 14 laki-laki. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan pengumpulan data dan observasi. Menurut Sugiono (2018:1), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki suatu objek sederhana yang mana peneliti menjadi instrumennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, diperoleh beberapa faktor penyebab rendahnya literasi siswa yaitu terdapat 2 faktor sebagai berikut:

I. Faktor Internal:

a. Rendah minat baca siswa.

Membaca merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Membaca adalah proses menyerap informasi yang penulis sajikan dalam bentuk tertulis. Oleh karena itu, siswa perlu

memahami materi tertulis, baik literal maupun kreatif (Fatmasari & Fitriyah 2018, Hal 5).

Siswa kelas IV di SDN Jaddih 4 ini kurang memiliki minat membaca hal tersebut dikarenakan siswa malas membaca sehingga membuat siswa tersebut enggan membaca buku dan berakibat siswa tidak memahami makna dalam sebuah bacaan yang mereka baca. Dan ada salah satu siswa yang tidak bisa mengenal huruf dengan baik, yang mengakibatkan siswa tersebut tidak bisa membaca.

b. Membaca buku atas perintah guru.

Siswa kelas IV SDN Jaddih 4 ini harus menunggu perintah dari guru untuk membaca buku yang telah disediakan. Dan guru-guru disana kurang mengarahkan siswa dalam membaca buku.

c. Kurangnya kesadaran siswa untuk meluangkan waktu membaca.

Siswa kelas IV di SDN Jaddih 4 tersebut ketika istirahat lebih memilih untuk bermain dengan temannya, terkadang juga duduk-duduk di atas pohon dan bermain sepeda keliling sekitar lingkungan sekolah. Akankah lebih baik jika waktu istirahat digunakan dengan berkunjung dipergustakaan dan membaca buku agar menambah pengetahuan mereka.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung.

Lingkungan di SDN Jaddih 4 ini kurang nyaman dikarenakan kurangnya kesadaran siswa dalam membuang sampah sembarangan atau merawat lingkungan sekitar walaupun sudah disediakan tempat sampah di lingkungan sekolah.

Sekolah berada ditengah pemukiman warga, jika salah satu warga mengadakan acara seperti acara nikahan yang menggunakan salon musik besar itu suaranya dapat mengganggu proses pembelajaran atau jika terdapat orang meninggal

dan kebetulan dibelakang sekolah tempat pemakaman siswa terdistraksi oleh kegiatan pemakaman.

Terdapat buku yang digunakan dengan tidak semestinya, seperti buku digunakan untuk membuat petasan dari kertas pada saat menjelang idul fitrih.

b. Kurangnya motivasi guru dan orang tua.

Guru dan orangtua siswa sekolah tersebut kurang memberikan motivasi agar siswa tersebut semangat dalam membaca.

c. Tidak adanya mading sekolah.

Pada sekolah tersebut tidak memiliki mading yang membuat siswa jadi kurangnya literasi dan kurangnya informasi.

d. Tidak memiliki sarana membaca selain perpustakaan.

Sekolah tersebut memiliki perpustakaan tetapi tidak digunakan dengan baik dan kondisi yang berantakan, dan banyak buku yang sudah tidak layak untuk dibaca. Pada sekolah tersebut tidak memiliki pojok baca disetiap kelas.

Peran perpustakaan yang kurang maksimal seperti tidak ada koleksi buku baru dan menarik, dan desain perpustakaan yang monoton dan membosankan.

e. Program literasi belum berjalan secara maksimal.

Program literasi seperti membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai pada sekolah tersebut belum berjalan secara maksimal dan perlu diperhatikan oleh guru-guru yang ada disekolah tersebut.

f. Pengaruh penggunaan handphone

Siswa kelas IV tersebut lebih memilih handphone dari pada membaca buku dikarenakan

mereka sudah kecanduan untuk bermain game online seperti ML, FF, Tiktok, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas mengenai faktor-faktor rendahnya kemampuan literasi siswa terdapat solusi yang dapat diterapkan: 1. Menerapkan literasi sebelum pembelajaran dengan siswa diminta untuk membaca buku bacaan selama 15 menit. 2. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran dikelas. 3. Mengajak guru dan orang tua untuk melakukan pembiasaan membaca disekolah dan dirumah. 4. Disediakan pojok baca setiap kelas. 5. Disediakan mading ditempat yang strategis sehingga siswa dapat dengan mudah mengetahui berbagai informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa kelas IV SDN Jaddih 4 yaitu terdapat 2 faktor. Faktor Internal: 1. Rendahnya minat baca siswa. 2. Membaca buku atas perintah guru. 3. Kurangnya kesadaran siswa untuk meluangkan waktu membaca. Faktor Eksternal: 1. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung. 2. Kurangnya motivasi guru dan orang tua. 3. Tidak adanya mading sekolah. 4. Tidak memiliki sarana membaca selain perpustakaan. 5. Program literasi belum berjalan secara maksimal. 6. Pengaruh penggunaan handphone.

REFERENSI

- Asniar, Muharam, L. O., & Silondae, D. P. (2020). Faktor Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa. *Jurnal BENING* < Volume 4, Nomor 1, 10 – 15.
- Dahlan, M. (2008). Motivasi Minat Baca. *Jurnal Iqra*, Volume 02. Nomor 01, 22.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.

- Fatmasari, R.K, & Fitriyah, H. (2018), *Keterampilan Membaca*, Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Melisi. (2021). Analisis Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II Di Masa Pandemi Covid-19 sdn 306 Inpres Sa'tandung Kecamatan Saluputi Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal KIP*.
- Rusti, Ervin Reliafirli. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Kelas 5 di SDN 1 Kalibunder. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran 6 (1):1 – 4*
- Saugadi; Malik, Burhan;. (2021). ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA SISWA. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 118 – 119.
- Solahudin, Dandi, dll. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Kelas V SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan dan Konseling 4 (4):1404 – 1409*
- Sugiono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Witanto, Janan (2018). *Minat Baca Yang Rendah*, Skripsi. Diakses pada tanggal 31 Mei 2024.